



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 01 Desember 2016

Halaman: 2

TOEGOE JOGJA FESTIVAL

Deteksi Jiwa Hingga 'Pasar Tempo Doeloe'

YOGYA (KR) - Toegoe Jogja Festival (TJF) masuk di pengujung tahun dengan acara yang semakin variatif. Mulai dari 'Jogja Istimewa Lawan Kekerasan', memperingati Hari Kesehatan Jiwa Sedunia hingga 'Pasar Tempo Doeloe'. Dikemas dalam kegiatan jalan sehat, senam massal, serta hiburan *live music*, TJF berlangsung di sepanjang Jalan Margo Utomo, Minggu (4/12) pukul 06.00-10.00.

Kerinduan masyarakat akan suasana dan jajanan tempo dulu bakal terjawab dengan event yang diselenggarakan Indonesian Food and Beverage Executive Association (IFBEA) DPC Yogyakarta, dalam acara bertajuk 'Pasar Tempo Doeloe'. Sejumlah kuliner unik bakal bisa dijumpai di sini. Juga ada lomba jajanan kue serta hiburan musik, juggling fire dance, dipandu MC Gepeng KK.

Ari Budi Prasetyo selaku panitia, Rabu (30/11), mengatakan 'Pasar Tempo Doeloe' juga diharapkan menjadi tujuan wisata baru di Yogyakarta. "Bagi orangtua, Pasar Tempo Doeloe menghadirkan romantisme masa lalu, sedangkan bagi generasi muda bisa menghadirkan sensasi kuliner tradisi,

dan bagi wisatawan bisa mengobati rasa kangen terhadap suasana Yogya tempo dulu," ujarnya, Rabu (30/11).

Sementara itu, dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Jiwa Sedunia, RS Jiwa Grhasia DIY di TJF kali ini mengadakan Panggung Jogja Sehat Jiwa 'Niteni Lan Mbiyantu' dengan berbagai materi acara seperti senam massal, pemeriksaan Laboratorium sederhana dan deteksi kesehatan jiwa, serta hiburan organ tunggal dari Rika Anggita dkk, dipandu MC Alit Jabang Bayi.

Sedang Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPPM) DIY dan FPKK.DIY PSW UAD Yogyakarta akan menggelar 'Aksi Bersama Jogja Istimewa Tanpa Kekerasan' dengan materi acara berupa Deklarasi Anti Kekerasan, panggung ekspresi anti kekerasan serta jalan seha bisa mendaftar di Marcomm KR, Jalan Margo Utomo 46 setiap hari kerja.

"Ada Deklarasi Anti Kekerasan oleh Masyarakat DIY yang akan diterima GKR Hemas selaku Wakil DPD RI, kemudian statement Wakil Gubernur DIY 'Mewujudkan Jogja Istimewa Tanpa Kekerasan',

dan ditutup Panggung Ekspresi hingga pukul 10.00," papar Ketua Panitia dari BPPM DIY Dr Y Sari Murti Widyastuti SH MHum.

Aksi juga dimeriahkan Lomba Selfie dan Wefie Jogja Istimewa Tanpa Kekerasan dengan Tema Akhiri Kekerasan Wujudkan Kedamaian. Foto selfie/wefie menunjukkan dukungan untuk mengakhiri kekerasan terhadap perempuan dan anak selama acara berlangsung. Upload foto ke facebook dengan tag *jogja istimewa tanpa kekerasan*, atau upload ke instagram dan mention *@jogja_istimewa_tanpa_kekerasan*, tulis caption dukungan dengan hashtag *#Jogjaistimewanpakekerasan*, upload ditunggu hingga Senin (5/12) pukul 12.00 dan akan dipilih 5 foto terbaik mendapatkan hadiah.

Kegiatan reguler di TJF, diisi PAKYO (Paguyuban Kartunis Yogyakarta), Porpi dan line dance. Juga Gelar Pelajar Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dimeriahkan paduan suara dan tari dari SD Kalam Kudus, SD Marsudi Rini, SD Muhammadiyah Suronatan, TK Pangudi Luhur, SMP Muhammadiyah 8. (Ogi*/-2)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005